Evaluasi Program Ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 18 Jakarta

Yoga Andhika Wicaksono¹, Musringudin²,

¹Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

²Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

E-mail: yoga.work17@gmail.com¹, musringudin@uhamka.ac.id²

Article History:

Received: 10 Juni 2022

Revised: 14 Juni 2022

Accepted: 14 Juni 2022

Keywords: *Evaluasi, Ekstrakurikuler, produk, program, CIPP.*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi konteks, input, proses dan produk program ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 18 Jakarta. Penelitian ini deskriptif kualitatif dengan metode evaluasi CIPP, data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan reduksi data, dan triangulasi data. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Aspek konteks sesuai dengan panduan teknis dan Permendikbud No 62 tahun 2014 sebagai tempat peserta didik mengembangkan potensi bakat dan minat. Aspek input meliputi perencanaan, pengelolaan sumberdaya dan memadai dan sesuai dengan pendoman teknis ekstrakurikuler. Aspek proses meliputi pelaksanaan dan sarana prasana sudah memadai namun perlu adanya peningkatan untuk fasilitas sarana prasarana. Aspek produk meningkatnya keterampilan peserta didik dan softkill peserta didik sehingga banyak peserta didik mengikuti ekstrakurikuler memenangkan beberapa perlombaan.*

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan berkewajiban untuk mengembangkan dan Tingkatkan kemampuan peserta didik di bidang akademis, tetapi juga berkewajiban untuk mengembangkan dan tingkatkan kemampuan peserta didik di bidang non akademis. Pembinaan dalam bidang non akademis pada peserta didik adalah pembinaan yang tidak langsung berhubungan dengan pembelajaran dikelas. Pada halnya dibidang non akademis, sekolah harus siap sebagai wadah untuk mengembangkan potensi bakat dan minat serta kreatifitas peserta didik. Kegiatan non akademis tersebut bernama Ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler, di bawah bimbingan dan pengawas an satuan pendidikan. (Permendikbud No 62 2014) Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional

Menurut (Sudirman 2015) “Kegiatan Ekstrakurikuler didalam pendidikan adalah untuk

memenuhi kebutuhan peserta didik, membantu mereka yang kurang, memperluas lingkungan belajar serta memberikan dorongan motivasi kepada peserta didik agar lebih kreatif. Oleh sebab itu sekolah memberikan kegiatan sebagai sarana pengembangan potensi bakat dan keterampilan di peserta didik

Era Society 5.0 ini perkembangan aktivitas ekstrakurikuler yang merupakan aktivitas untuk mengembangkan potensi dan minat peserta didik. Selain masyarakat diluar mengenal sekolah dari segi prestasi akademik. Prestasi siswa di sekolah melalui bidang nonakademik juga menjadi sarana masyarakat mengenal suatu sekolah.

SMA Muhammadiyah 18 Jakarta merupakan sekolah yang berada dalam naungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kebayoran Lama. Sekolah ini merupakan salah satu SMA di Jakarta Selatan yang menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai ciri khas sekolah. Peserta didik di sekolah ini banyak meraih prestasi dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler, baik tingkat Kotamadya Jakarta Selatan maupun Provinsi Jakarta.

Penelitian yang dilakukan Fisher dan Theis (2014) menyebutkan kegiatan ekstrakurikuler yang memberi pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat menjaga peserta didik dari hal negatif dan memberikan siswa kesempatan untuk belajar mengambil keputusan. kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh positif bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi bakat minat, serta membentuk pribadi karakter yang positif. Hal tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Chapin, Deans dan Fabris (2019) menyatakan bahwa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pengalaman terkait dengan pengembangan kepercayaan diri dan kemandirian diri, inklusivitas kelompok dan kemampuan untuk mengenali berbagai cara berada dalam konteks yang berbeda. Pengalaman-pengalaman ini bertindak sebagai cikal bakal keterlibatan positif di dalam kelas. Hasil positif berpotensi meningkatkan keterampilan, peningkatan keterlibatan kelas, pengambilan perspektif yang lebih besar, empati, dan tanggung jawab sosial.

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler perlu dilakukan untuk menunjang kelancaran kegiatan. Hasil evaluasi dapat diperuntukan sebagai pengambilan keputusan suatu program. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dalam mencapai tujuan program (Arikunto dan Jabar 2014). Tujuan evaluasi program adalah untuk mengetahui apakah suatu pelayanan sudah sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan, sehingga mendapat hasil yang pasti dalam penilaian apakah yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan program di masa akan datang. (Wirawan 2011).

SMA Muhammadiyah 18 Jakarta memiliki beberapa ekstrakurikuler antara lain Hitzbul Wathan, Tahfiz Quran, Paskibra, Vocal Group, E-sports dan Futsal belum di evaluasi. Studi evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 18 Jakarta yang meliputi aspek konteks, input, proses dan produk. Tujuan dalam Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 18 Jakarta adalah untuk mengevaluasi konteks, masukan, proses dan aspek produk dari program kegiatan ekstrakurikuler dan memberikan saran terhadap pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler setelah mendapatkan evaluasi Program kegiatan ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 18 Jakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 18 Jakarta. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah CIPP (*context, input, proses, product*). Model CIPP dipilih dengan pertimbangan dapat memberikan atau mendukung pengambilan keputusan tentang program yang direncanakan karena model CIPP memiliki tahapan tahapan yang

komprehensif dalam evaluasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode Tringaluasi berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Pengujian dilakukan kepada kepala sekolah, penanggung jawab dan pelatih atau pendamping kegiatan ekstrakurikuler Metode ini di gunakan untuk menguji keabsahan data dan informasi. (Sugiyono 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Konteks.

Hasil wawancara dan studi dokumentasi, diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler adalah realisasi sekolah untuk mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan bakat minat. SMA Muhammadiyah 18 Jakarta bertanggung jawab mempersiapkan peserta didik melalui pengetahuan dan keterampilan baik bidang akademik serta non-akademik, oleh karena itu diperlukan suatu program yang dapat meningkatkan potensial peserta didik disekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Pernyataan tersebut sesuai dengan Permendikbud No 62 Tahun 2014 menyatakan bahwa satuan Pendidikan sekolah dasar dan menengah untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan minat, bakat dan kreativitas serta kemampuan komunikasi peserta didik.

Penetapan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan di SMA Muhammadiyah 18 Jakarta melalui pengamatan dan pertemuan antara kepala sekolah, pendidik dan ketua yayasan tentang keberadaan ekstrakurikuler yang paling potensial di kalangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler sekolah lain didasari pada kemampuan fasilitas penunjang dan pendanaan sekolah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Munastiwi 2018), perencanaan kebutuhan ekstrakurikuler dilakukan dengan menganalisis hasil observasi, wawancara, angket dan dokumen. Fungsi tersebut adalah untuk mengidentifikasi potensi dan bakat minat peserta didik serta mempersiapkan sarana prasana dan sumber daya pendidik.

Hasil wawancara dengan salah satu pembina kegiatan ekstrakurikuler, tujuan keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 18 Jakarta adalah untuk mengembangkan keterampilan dan minat bakat serta softskill. Kegiatan Ekstrakurikler dapat membentuk pribadi karakter peserta didik yang positif seperti ketakwaan, kemandirian, kebersamaan dan cinta tanah air (Ismaya, Farid dan Romadlon 2017). SMA Muhammadiyah 18 Jakarta mewajibkan peserta didik kelas 10 sampai kelas 12 untuk mengikuti ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Berkaitan dengan ekstrakurikuler Hizbul Wathan, (Farhan Hidayat and Purnomo 2021) menyebut bahwa Pembentukan Karakter Nasionalisme Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan menemukan bahwa HW atau Hizbul Wathan membantu karakter peserta didik yang nasionalis menjaga persatuan dan kesatuan Indonesia dan lebih baik dalam berkomunikasi berbahasa indonesia.

Kegiatan ekstrakurikuler wajib lainnya adalah kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci untuk siswa kelas 10 hingga 12. Peserta didik bebas memilih kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia sesuai dengan potensi, bakat dan minatnya, antara lain Tahfiz Quran, Paskibra, Vocal group, Esports dan futsal. siswa memiliki minat terhadap musik, memilih Grup vokal. Peserta yang memiliki potensi, bakat dan minat di bidang agama, peserta didik dapat memilih Tahfiz Quran. Bagi siswa yang memiliki potensi, bakat dan minat di bidang olahraga, siswa dapat memilih antara kegiatan ekstrakurikuler esports dan futsal. Pilihan bebas kegiatan ekstrakurikuler adalah pilihan peserta didik, dan selama ada kuota yang tersedia untuk menerima kegiatan ekstrakurikuler.

Evaluasi Input

Berdasarkan wawancara dan studi pustaka, di bidang perencanaan kegiatan ekstrakurikuler

di SMA Muhammadiyah 18 Jakarta, pemilihan pembina dan pelatih didasari pengamatan kepala sekolah dan pertemuan antara pendidik. Pembiayaan proyek ekstrakurikuler berasal dari BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Honor pelatih juga berasal dari BOS, Hal ini sejalan dengan ketentuan dalam Pedoman Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah (Kemdikbud 2016) bahwa sumber pembiayaannya sudah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber dana untuk proyek ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 18 Jakarta berasal dari BOS. Berbeda dengan temuan (Nurchahyo 2013), sumber dana ekstrakurikuler SMA/ sederajat Kabupaten Sleman berasal dari orang tua/wali siswa. Dana atau dana digunakan untuk membayar pelatih dan pengelola, pembelian sarana olahraga, operasional sehari-hari, keikutsertaan dalam turnamen atau event, dan pembayaran sewa gedung.

Evaluasi Proses

Mekanisme sosialisasi ekstrakurikuler bagi siswa dan orang tua/wali siswa melalui kepala sekolah dan pendidik. SMA Muhammadiyah 18 Jakarta mewajibkan siswa kelas 10 hingga kelas 12 untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dan Tapak Suci, serta kegiatan ekstrakurikuler sesuai kebijakan sekolah. Rekrutmen peserta ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 18 Jakarta tidak dilakukan melalui sistem seleksi yang menerima peserta ekstrakurikuler. Rekrutmen peserta ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 18 Jakarta dilakukan melalui sarana komunikasi verbal informasi kepada siswa dan orang tua/wali siswa oleh kepala sekolah, pembina dan pendidik. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Muhammadiyah 18 Jakarta didasarkan pada rencana kerja ekstrakurikuler yang meliputi pengembangan materi dan jadwal kegiatan ekstrakurikuler. Materi kegiatan ekstrakurikuler disiapkan oleh pelatih pada awal semester atau 1 tahun ajaran dan disesuaikan dengan jadwal yang disepakati antara kepala sekolah dengan pelatih atau pembina. Jadwal ekstrakurikuler didasarkan pada diskusi antara kepala sekolah dan pelatih serta pembina. kegiatan ekstrakurikuler hanya berlangsung selama dua jam. Bidang infrastruktur Sarana Prasarana Cukup untuk kegiatan ekstrakurikuler, tetapi jaringan Wifi diperlukan karena siswa yang berpartisipasi dalam Esports masih menggunakan data koneksi pribadi. SMA muhammdiyah perlu meningkatkan lagi fasilitasnya infrastruktur yang belum terpenuhi.

Evaluasi Produk

Produk program ekstrakurikuler dapat dilihat dalam nilai pengembangan diri ekstrakurikuler dari rapor atau transkrip prestasi belajar siswa. Peningkatan secara nyata terdapat pada nilai pembelajaran PJOK. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti HW dan Futsal serta Esport memiliki keahlian lebih perihal kegiatan praktik penilaian keterampilan dalam pembelajaran karena memiliki fisik yang lebih bugar dan pengalaman yang lebih dari peserta didik yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Telford (2016) Peserta ekstrakurikuler olahraga lebih aktif, lebih bugar dan memiliki lemak tubuh lebih sedikit dibandingkan peserta non ekstrakurikuler olahraga.

Perkembangan sikap peserta didik dapat dilihat pada rapor di bagian Kompetensi inti dimana peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih pro aktif serta percaya diri dalam pembelajaran dan keterlibatan dalam kelas serta percaya diri tampil di umum Hal ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh (Chapin 2019) “Kegiatan ekstrakurikuler memberikan hasil positif berpotensi meningkatkan keterampilan, peningkatan keterlibatan kelas, pengambilan perspektif yang lebih besar, empati, dan tanggung jawab sosial”. Pada April 2022 SMA Muhammadiyah 18 Jakarta berhasil meraih Juara 1 Lomba MTQ yang dilaksanakan oleh Pimpinan Daerah Jakarta Selatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi konteks SMA Muhammadiyah 18 Jakarta sudah merealisasikan pertanggung jawaban sekolah dalam menerapkan kegiatan ekstrakurikuler untuk perkembangan potensi bakat dan minat peserta didik sesuai dengan Permendikbud No 62 Tahun 2014. evaluasi input SMA Muhammadiyah 18 Jakarta secara garis besar sudah cukup memadai seperti siapa saja sumber daya yang terlibat, system rekrutmen serta perencanaan program dan pembiayaan. Berdasarkan evaluasi proses SMA Muhammadiyah 18 Jakarta sudah mengimplementasikan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik hanya saja perlu diperhatikan dan ditingkatkan perihal sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan evaluasi produk program SMA Muhammadiyah 18 Jakarta bisa dilihat dalam halnya penilaian rapor siswa terdapat peningkatan pada nilai keterampilan dan penilaian pengembangan potensi bakat minat dalam ekstrakurikuler. Serta prestasi non akademik peserta didik pada April 2022 SMA Muhammadiyah 18 Jakarta berhasil meraih Juara 1 Lomba MTQ yang dilaksanakan oleh Pimpinan Daerah Jakarta Selatan.

DAFTAR REFERENSI

- Aditia Ismaya, Erik, Dan Farid, and Noor Romadlon. 2017. "STRATEGI MEMBENTUK KARAKTER SEMANGAT KEBANGSAAN ANGGOTA AMBALAN KYAI MOJO DAN NYI AGENG SERANG." *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7(2). doi: 10.24176/RE.V7I2.1224.
- Arikunto, Suharsimi, and Safrudin Cepi Abdul Jabar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Chapin, Laurie A., Carolyn L. Deans, and Monique A. Fabris. 2019. "'After Film Club, I Actually Got Better at Everything': School Engagement and the Impact of an after-School Film Club." *Children and Youth Services Review* 98:10–16. doi: 10.1016/J.CHILDYOUTH.2018.11.057.
- Farhan Hidayat, Muhammad, and Budi Purnomo. 2021. "Pembentukan Karakter Nasionalisme Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan." *Jurnal Sejarah & Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Jambi* 1(1):1–15.
- Fischer, Natalie, and Désirée Theis. 2014. "Quality of Extracurricular Activities – Considering Developmental Changes in the Impact on School Attachment and Achievement." *Journal for Educational Research Online Journal Für Bildungsforschung Online* 6(3):54–75. doi: 10.25656/01.
- Kemdikbud. 2016. *Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Dasar*.
- Munastiwi, Erni. 2018. "Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)." *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3(2):369–78. doi: 10.14421/MANAGERIA.2018.32-09.
- Nurchahyo, Fathan. 2013. "PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA/MAN/SEDERAJAT SE-KABUPATEN SLEMAN." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 9(2). doi: 10.21831/JPJI.V9I2.3012.
- Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler. 2014. *Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler*.
- Sudirman. 2015. *Management of Student Development*. Riau: Yayasan Indragiri.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.

Telford, Rohan M., Richard D. Telford, Thomas Cochrane, Ross B. Cunningham, Lisa S. Olive, and Rachel Davey. 2016. "The Influence of Sport Club Participation on Physical Activity, Fitness and Body Fat during Childhood and Adolescence: The LOOK Longitudinal Study." *Journal of Science and Medicine in Sport* 19(5):400–406. doi: 10.1016/J.JSAMS.2015.04.008.

Wirawan. 2011. *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.